EDISI TRIWULAN II 2025

BULETIN AIRUD



TABUR BUNGA DI LAUT, MENGENANG JASA PAHLAWAN DALAM RANGKA HUT BHAYANGKARA KE-79

UTAMA

HELIKOPTER AW 189 POLRI MELAKSANAKAN PELAYANAN PENERBANGAN KEPRESIDENAN UNTUK PRESIDEN RI DAN PRESIDEN PERANCIS

ISTIMEWA

UPACARA SERAH TERIMA JABATAN KEPALA KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA BAHARKAM POLRI

KEGIATAN

POLISI GAGALKAN PEREDARAN 400 DETONATOR DI MAKASSAR, SATU PELAKU DIAMANKAN

DAFTAR ISI

JUKRAH

-Rakernis Baharkam - Korbrimob, Kapolri Ingatkan Pentingnya Cepat Tanggap Penanganan Bencana

KEGIATAN

- Kapal Polisi Pelikan - 5008 Ungkap Kasus Bom Ikan di Perairan Sulsel, Satu Pelaku Diamankan Bersama Puluhan Barang Bukti

- Kp. Anis Macan-4002 Berhasil Tangkap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Di Perairan Kuala Tungkal

- Kp. Jalak-5002 Tangkap Tindak Pidana Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

- Kp. Kutilang - 5005 Bersama Ditpolairda Polda Ntb Berhasil Tangkap Penyedia Detonator

- Kapal Polisi Parkit– 3004 Gagalkan Penyelundupan 132 Burung Dilindungi di Pelabuhan Bakauheni

- Kp.Anis Madu-3009 Gagalkan Penyelundupan Manusia Di Perairan Karimun, Satu Pelaku Ditangkap

- Mengenal Almatsus Polisi Udara Sejak Dini: Subdit Potdirga Ditpoludara Sambut Kunjungan Rumah Pustaka di Mako Pondok Cabe

-Kapal Polisi Perenjak– 5017 Tangkap Kapal Ikan Ilegal di Toli-Toli, Pelaku dan Barang Bukti Diamankan

-Polisi Gagalkan Peredaran 400 Detonator di Makassar, Satu Pelaku Diamankan

- Kapal Polisi Antasena- 7006 Gagalkan Pengiriman PMI Ilegal di Perairan Batam

-Personel KP.Puyuh-5014 laksanakan PAM kunjungan kerja Kapolda Kalteng

DAFTAR ISI

- ABK Kapal Polisi Manyar - 5003 Selamatkan Penyu Lekang di Pelabuhan Benoa, Bali

ISTIMEWA

- Upacara Serah Terima Jabatan Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara Baharkam Polri

- Kakorpolairud Menutup Dikbangspes Gelombang I T.A. 2025

- Terus Bersinergi : Kakorpolairud Baharkam Polri Courtesy Call Ke Kabakamla RI

- Kakorpolairud Hadiri Forum Koordinasi Pemangku Kepentingan Sektor Kelautan dan Perikanan di KKP

- Korpolairud Baharkam Polri Tegaskan Dukungan Penuh dalam Rakernis Baharkam Polri 2025

- Rakernis Korpolairud Baharkam Polri 2025: Wujudkan Sinergitas Presisi Untuk Harkamtibmas Dan Asta Cita

-Dirpolair Pimpin Sertijab Kasi, Kaurmin, Dan Komandan Kapal Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri

- Kakorpolairud Baharkam Polri Laksanakan Supervisi dan Kunjungan Kerja ke Ditpolairud Polda Sulut

- Kakorpolairud Laksanakan Supervisi di Polda Sulsel: Tegaskan Komitmen Wujudkan Polairud Presisi dan Humanis

- Kakorpolairud Laksanakan Supervisi ke Ditpolairud Polda Kaltim, Tekankan Profesionalisme dan Pelayanan Prima

- Tabur Bunga di Laut, Mengenang Jasa Pahlawan dalam Rangka HUT Bhayangkara ke-79





DAFTAR ISI

UTAMA

-Hasil Kinerja Rutin Yang Ditingkatkan Terkait Tindak Pidana Destructive Fishing Di Wilayah Perairan Indonesia

- Personel Korpolairud Polri Hadiri Pelatihan Maritime Domain Awareness and Incident Command System Course (MDA-ICSC) di Thailand

- Kapal Polisi Prahasta – 7015, Terima Kunjungan Taruna Akpol Tingkat II Angkatan 58

- Helikopter AW 189 Polri Melaksanakan Pelayanan Penerbangan Kepresidenan untuk Presiden RI dan Presiden Perancis

- Korpolairud Baharkam Polri Sumbang Emas di Kejuaraan Renang Open Water Finswimming Kasal Cup 2025

SEJARAH

- Berdirinya Kepolisian Udara

BULETIN AIRUD

PELINDUNG

KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Irjen Pol Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H.

PENASEHAT

DIREKTUR KEPOLISIAN PERAIRAN

Brigjen Pol Idil Tabransyah, S.H., M.M.

DIREKTUR KEPOLISIAN UDARA

Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto M.H.,

PENGARAH

KABAGRENMIN KORPOLAIRUD

Kombes Pol Nyoman Budiarja, S.I.K., M.Si.

PIMPINAN REDAKSI

AKBP Antonius Anang Tri Kuswindarto, S.I.K., M.H.

REDAKTUR PELAKSANA

Kompol Samsul Hadi, S.ST.

TIM REDAKSI

Ipda Wildan Deslandi F, S.Kom
Bripka Rahayu Puput Arifianto, S.H.
Bripka Adi Juniarta Legawa, S.H.
Bripda Nurul Hendra K., S.H., M.M.
Bharaka Eko Suarno
Bharada Sirat Judin
Bharada Fuad Syamsudin As Syafi'i
Bharada Ricky Pratama

TIM KREATIF

Brigadir Aji Kusriaji
Briptu Fahri Lestian
Bharada Rivana Wisnu Setiadi
Bharada Muhammad Irfan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa dengan segala rahmat dan berkah Nya, sehingga kita semua dalam keadaan sehat dan dapat menjalankan aktivitas dengan baik.

Terbitnya Buletin Korpolairud Baharkam Polri ini saya harapkan mampu menunjang kemajuan visi dan misi Korpolairud Baharkam Polri, juga dapat memberikan informasi & edukasi serta wawasan pengetahuan terkait dengan institusi Ditpolair, Ditpoludara Serta Jajarannya.

Saya mengapresiasi kerja keras dan dedikasi tim redaksi dalam menyiapkan hingga terbitnya majalah Korpolairud.

Sehingga menghasilkan karya yang dapat dijadikan sarana komunikasi dan informasi yang berguna bagi seluruh jajaran Korpolairud Baharkam Polri serta jajaran Kepolisian lainnya maupun masyarakat pada umum Nya.

Harapan saya dengan terbit-Nya Buletin Korpolairud ini dengan segala kelebihan dan kekurangan-Nya menjadikan motivasi redaksi untuk meningkatkan kreativitas agar menjadi lebih baik ke depan-Nya.

Semoga majalah ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Irjen Pol. Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H.
KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Rakernis Baharkam-Korbrimob, Kapolri Ingatkan Pentingnya Cepat Tanggap Penanganan Bencana



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membuka rapat kerja teknis (rakernis) Baharkam dan Korbrimob Polri 2025. Jenderal Sigit mengingatkan jajarannya untuk cepat tanggap dalam penanganan bencana. Acara tersebut digelar di Auditorium Mutiara STIK-PTIK, Jakarta Selatan, Kamis (15/5/2025). Tema kegiatan tersebut ialah Sinegritas Baharkam dan Korbrimob Polri yang Presisi Guna Memantapkan Harkamtibmas dalam rangka mendukung Asta Cita. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan doa. Kemudian dilanjutkan pemberian penghargaan dari Kapolri kepada anggota Baharkam dan Korbrimob yang berprestasi. Dalam sambutannya, Jenderal Sigit mengatakan Rakernis tersebut akan membahas terkait peningkatan kualitas sumber

daya manusia (SDM) dan peningkatan kemampuan. Hal itu, kata dia, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan wilayah karena adanya pemekaran yang memerlukan kehadiran Polri. Jenderal Sigit juga mengingatkan jajarannya untuk hadir di tengah masyarakat. Dia mewanti-wanti agar jajarannya dapat merespons cepat keluhan-keluhan masyarakat. "Di satu sisi bagaimana kita terus mendorong agar anggota semakin banyak hadir di tengah-tengah masyarakat di tengah isu-isu yang kemudian memerlukan kehadiran Polri, antara lain seperti pemberantasan preman di wilayah-wilayah tertentu, wilayah industri, kemudian kasus-kasus lain yang mengganggu, debt collector dan sebagainya," kata Kapolri. "Dan tentunya saya tekankan bahwa masyarakat selalu berkomunikasi dengan masyarakat, sehingga kemudian bisa lebih dekat, mengerti apa yang menjadi keluhan masyarakat dan bisa melakukan respon cepat sesuai dengan tugas kita dalam hal melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat di bidang keamanan dan juga hal-hal lain," sambungnya. Lebih lanjut, Kapolri juga meminta agar jajarannya terus bersinergi untuk mengawal program dan kebijakan pemerintah. Terutama, kata dia, program-program yang telah tertuang dalam asta cita dan program terbaik lainnya."Salah satunya program swasembada pangan yang tadi dilaporkan bahwa kita memiliki program pekarangan bergizi, kemudian juga ada program penanaman jagung dan budidaya ternak, baik itu ikan, kemudian macam-macam, yang tentunya ini semua menjadi bagian untuk mendukung dan mengawal apa yang menjadi program dan kebijakan pemerintah," ungkapnya."Alhamdulillah bahwa dari sinergitas seluruh stakeholder yang ada, Indonesia saat ini mungkin berada di peringkat terbaik di ASEAN untuk ketahanan pangan, dan tentunya ini akan terus kita tingkatkan bersama-sama dengan stakeholder yang lain," imbuhnya.



Kapal Polisi Pelikan - 5008 Ungkap Kasus Bom Ikan di Perairan Sulsel, Satu Pelaku Diamankan Bersama Puluhan Barang Bukti



Tim gabungan dari Kapal Polisi Pelikan - 5008 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri bersama Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Sulsel berhasil mengamankan seorang nelayan yang diduga kuat menyimpan dan merakit bahan peledak (bom ikan) di wilayah Pulau Lumu-lumu, Sulawesi Selatan. Operasi yang berlangsung pada Selasa, 15 April 2025 sekitar pukul 17.00 WITA tersebut dipimpin langsung oleh Komandan KP. Pelikan - 5008, Kompol Rieska Ardi Wibowo, S.H. Pelaku berinisial M, berhasil diamankan di kediamannya setelah dilakukan penggeledahan oleh tim. Dari lokasi kejadian, petugas menyita sejumlah besar bahan peledak jenis pupuk ammonium nitrat serta alat bantu perakitannya.Berikut rincian barang bukti yang berhasil diamankan: 5 karung (25 kg) berisi pupuk ammonium nitrat 1 karung (50 kg) berisi setengah pupuk merek Cantik, 50 jeriken (5 liter) berisi pupuk ammonium nitrat 3 jeriken (2.5 liter) berisi pupuk ammonium nitrat,9 botol plastik (1.5 liter) berisi pupuk ammonium nitrat, 4 botol plastik (1.5 liter) berisi setengah pupuk ammonium nitrat,3 botol plastik (1 liter) berisi pupuk ammonium nitrat, 16 botol plastik (600 ml) berisi pupuk ammonium nitrat, 1 botol plastik (600 ml) berisi setengah pupuk ammonium nitrat, 1 botol plastik (600 ml) berisi setengah minyak tanah,1 botol plastik (250 ml) berisi minyak tanah, 1 kompor

1000 mata, 1 tabung gas 3 kg, 2 wajan besar diameter 60 cm, 1 baskom plastik warna hijau diameter 50 cm “Ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menjaga ekosistem laut dan menindak tegas praktik ilegal seperti penggunaan bom ikan yang sangat merusak lingkungan,” ujar Kompol Rieska Ardi Wibowo. Ditempat terpisah, Kasubdit Patroliair Ditpolair, Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., turut memberikan apresiasi terhadap keberhasilan tim di lapangan. Menurutnya, penindakan ini menjadi bukti bahwa Polairud aktif dan responsif terhadap aktivitas merusak lingkungan laut. “Kegiatan ini adalah bukti nyata bahwa kehadiran Polair benar-benar dirasakan masyarakat. Kami akan terus meningkatkan patroli dan penegakan hukum demi keberlangsungan sumber daya laut kita,” tegas Kombes Pol Dadan. Saat ini, pelaku dan seluruh barang bukti telah diserahkan ke Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Sulsel untuk proses penyidikan lebih lanjut. Pelaku dijerat dengan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat No. 12 Tahun 1951 tentang penyalahgunaan bahan peledak, dengan ancaman hukuman pidana berat. Korpolairud Baharkam Polri menegaskan akan terus menggencarkan operasi di wilayah rawan pelanggaran hukum laut, guna menjaga keselamatan ekosistem dan masyarakat pesisir.





Kp. Anis Macan-4002 Berhasil Tangkap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Di Perairan Kuala Tungkal



Kuala Tungkal, 19 April 2025 – Tim Patroli KP. Anis Macan - 4002 yang dikomandani oleh Iptu Febrian Widylestanto, S.S.T.Pel., M.H. berhasil mengungkap dugaan tindak pidana penyalahgunaan narkotika di wilayah perairan Jl. Harapan, Kelurahan Tungkal IV Kota, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Iptu Febrian mengatakan "Penangkapan terjadi pada Sabtu (19/4) sekitar pukul 17.00 WIB, setelah Tim Patroli menerima informasi masyarakat terkait adanya transaksi narkotika jenis sabu di sekitar Jembatan Parit 1". "Kami (Tim Patroli Kp. Anis Macan-4002) segera melakukan penyisiran menggunakan perahu karet dan berhasil mengamankan seorang pria yang belakangan diketahui bernama Dana Warsa alias Bogel (43), warga Kelurahan Tungkal IV Kota", jelasnya. Dari hasil penggeledahan badan pelaku, Tim Patroli Kp. Anis Macan-4002 menemukan dua paket sedang dan dua paket kecil plastik klip bening yang diduga berisi narkotika jenis sabu seberat total 6,417 gram serta uang tunai sebesar satu juta rupiah. "Tidak berhenti di situ, Tim Patroli Kp. Anis Macan-4002 melanjutkan penggeledahan ke rumah pelaku yang berjarak sekitar 15 meter dari lokasi penangkapan, dan kembali menemukan tiga paket kecil sabu dengan berat 1,009 gram serta 76 plastik klip bening kosong yang disembunyikan dalam bungkus rokok", ujar Iptu Febrian. Total barang bukti yang berhasil diamankan yakni sabu dengan berat keseluruhan



7,426 gram, uang tunai, serta perlengkapan pengemasan narkotika. Proses penggeledahan turut disaksikan oleh pihak keluarga dan Ketua RT setempat.Pelaku kini telah diamankan dan dibawa ke Ditpolairud Polda Jambi untuk proses hukum lebih lanjut. Ia dijerat dengan Pasal 114 ayat (2) dan/ atau Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman penjara minimal 6 tahun dan maksimal hukuman seumur hidup atau pidana mati. Dalam kesempatan yang lain Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol. Idil Tabransyah, S.H., M.M., turut memberikan pernyataan terkait kasus ini, "Penangkapan ini menunjukkan komitmen kuat Korpolairud Baharkam Polri dalam memberantas peredaran narkotika, khususnya di wilayah perairan yang kerap dijadikan jalur distribusi gelap". Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., juga menambahkan "Pihak kepolisian mengimbau masyarakat untuk terus bersinergi dan melaporkan setiap aktivitas mencurigakan guna menjaga keamanan wilayah perairan Indonesia.



Kp. Jalak-5002 Tangkap Tindak Pidana Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Batam, Kepulauan Riau – Pada Senin malam, 21 April 2025, sekitar pukul 23.15 WIB, KP. Jalak 5002 berhasil menggagalkan upaya pengiriman calon pekerja migran Indonesia (PMI) secara ilegal ke Malaysia. Kejadian ini berlangsung di Perairan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, dengan koordinat 0°59'6.264"N - 104°17.134"E. Peristiwa ini bermula dari informasi yang diterima oleh Kompol Zulfadli, S.ST., M.M. Komandan KP. Jalak-5002 pada hari Kamis, 18 April 2025, sekitar pukul 21.30 WIB. Berdasarkan laporan tersebut, tim KP. Jalak 5002 segera melakukan penyelidikan intensif. Informasi yang beredar menyebutkan bahwa akan ada pengiriman pekerja migran secara ilegal dari Batam ke Malaysia melalui jalur laut. Dengan cepat, tim Kp. Jalak-5002 bergerak menuju lokasi yang dimaksud. Kompol Zulfadli, S.ST., M.M. menjelaskan "Sekitar pukul 23.15 WIB pada Senin malam, petugas berhasil mengidentifikasi sebuah speedboat bermesin 40PK yang mencurigakan sedang melintasi perairan tersebut. Setelah dihentikan, petugas menemukan bahwa di dalam speedboat tersebut

terdapat tujuh orang calon PMI, terdiri dari lima laki-laki dewasa, satu perempuan dewasa, dan satu anak laki-laki berusia 9 tahun. Mereka diduga akan dikirim ke Malaysia tanpa melalui prosedur yang sah". "Selain itu, dua orang pelaku yang berada di kapal tersebut, yakni Muhamad Tauran bin Zulkarnain (28 tahun) dan Muslidin (33 tahun), yang berperan sebagai tekong dan anak buah kapal (ABK), turut diamankan. Keduanya diketahui bekerja sebagai nelayan di daerah Batam dan Karimun. Mereka kini tengah diperiksa lebih lanjut terkait peran mereka dalam jaringan pengiriman PMI ilegal ini", sambungnya. Barang bukti yang berhasil diamankan oleh petugas antara lain 1 unit handphone merk Vivo Y12, 1 unit speedboat fiber warna biru muda bermesin 40PK >> 40 PK merk Yamaha, serta empat jerigen plastik yang diduga digunakan untuk keperluan pengisian bahan bakar selama perjalanan. "Pelaku akan dikenakan pasal-pasal dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, khususnya Pasal 83 Juncto Pasal 68, yang mengatur tentang perlindungan dan pemberantasan pengiriman pekerja migran secara ilegal",ujar Kompol Zulfadli, S.ST., M.M. dengan tegas. Dalam kesempatan lain, Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol. Idil Tabransyah, S.H., M.M., mengatakan "Peristiwa ini menjadi bukti nyata dari keseriusan Polairud dalam memberantas perdagangan manusia dan tindak pidana terkait perlindungan pekerja migran". Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., juga mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk lebih waspada dan melaporkan setiap kegiatan yang mencurigakan terkait pengiriman pekerja migran secara ilegal. Kepolisian akan terus melakukan pengawasan di wilayah perairan Batam dan sekitarnya untuk mencegah adanya kejahatan serupa di masa depan. Saat ini, kedua tersangka dan barang bukti telah dibawa ke KP. Jalak 5002 di Dermaga Makobar, Batu Ampar untuk diproses lebih lanjut.



Kp. Kutilang - 5005 Bersama Ditpolairda Polda Ntb Berhasil Tangkap Penyedia Detonator



Tim gabungan dari Kapal Polisi (KP) Kutilang - 5005 dan Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara (Ditpolairud) Polda NTB berhasil mengungkap dan menangkap seorang pelaku tindak pidana perikanan destruktif (Destructive Fishing) di wilayah Sumbawa Besar, Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Rabu (23/04/2025).Penangkapan ini berawal dari kegiatan penyelidikan oleh tim gabungan terhadap dugaan transaksi jual beli bahan peledak ilegal yang akan digunakan untuk aktivitas penangkapan ikan menggunakan metode destruktif. Berdasarkan informasi dari masyarakat, diketahui akan terjadi transaksi mencurigakan di sebuah warung makan dekat SPBU 54.843.02 di Jalan By Pass Sumbawa Besar. Setibanya di lokasi, tim mencurigai salah satu individu yang berada di tempat tersebut. Setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan satu bungkus plastik hitam yang berisi 50 batang detonator. Pelaku diketahui bernama Naja Muddin. Tanpa perlawanan, pelaku langsung diamankan oleh petugas dan dibawa ke Polda NTB untuk penyelidikan lebih lanjut. Barang bukti berupa 50 batang detonator kini telah diamankan, dan



pelaku dijerat dengan Undang-Undang Darurat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1951 yang mengatur larangan memiliki, menyimpan, dan menggunakan bahan peledak tanpa izin resmi.Operasi ini dipimpin langsung oleh AKP Capt. Ilvan Tomachlin, Komandan KP. Kutilang - 5005, bersama AKBP Kurniawadin selaku Kasubdit Patroli Ditpolairda Polda NTB, serta didukung oleh anggota Polair dari kedua kesatuan. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan tim antara lain membawa tersangka dan barang bukti ke Ditpolairda Polda NTB, melakukan interogasi awal, serta melaporkan kasus ini ke pimpinan untuk dilakukan gelar perkara.Tindakan tegas ini merupakan bentuk komitmen Kepolisian Republik Indonesia dalam menjaga kelestarian laut dari praktik penangkapan ikan yang merusak ekosistem, sekaligus menindak tegas pelaku pengedar bahan peledak ilegal.

terpisah Kasubdit Patroliair Ditpolair Kombes Pol Dadan, S.H.,M.H., juga menegaskan bahwa pihaknya berkomitmen untuk menjaga kelestarian perairan Taman Nasional Komodo dari ancaman perusakan lingkungan.

Kapal Polisi Parkit– 3004 Gagalkan Penyelundupan 132 Burung Dilindungi di Pelabuhan Bakauheni



Upaya penyelundupan ratusan ekor burung, termasuk 132 satwa yang dilindungi, berhasil digagalkan oleh tim Patroli Kapal Polisi Parkit– 3004 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri pada Rabu malam (23/4/2025) di Pelabuhan Bakauheni, Lampung Selatan

Berawal dari laporan masyarakat mengenai aktivitas mencurigakan di pelabuhan, tim KP. PARKIT – 3004 yang dipimpin oleh IPTU Erlangga Wira Yudha segera bergerak cepat bersama petugas karantina dan organisasi FLIGHT – Protecting Indonesia's Birds untuk melakukan pemeriksaan terhadap kendaraan yang diduga mengangkut satwa liar.

"Sekitar pukul 21.30 WIB, kami hentikan sebuah truk Isuzu warna putih. Saat dilakukan pemeriksaan, kami temukan ratusan burung dalam box tanpa dokumen sah. Sebagian besar merupakan satwa dilindungi," ungkap IPTU Erlangga Wira Yudha, S.S.T.Pel., Komandan KP. PARKIT – 3004. Adapun burung yang diamankan antara lain burung madu sepah raja, cucak ranting, cucak ijo, hingga cica daun sumatera. Jumlah total burung mencapai 326 ekor, dengan 132 di antaranya masuk kategori dilindungi.

Menanggapi keberhasilan ini, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., memberikan apresiasi atas gerak cepat anggota di lapangan."Penindakan ini merupakan bukti nyata komitmen kami dalam menjaga kelestarian hayati Indonesia. Saya apresiasi kinerja Komandan KP. PARKIT – 3004 beserta tim

yang responsif terhadap informasi dari masyarakat dan bertindak cepat secara profesional," ujar Kombes Pol Dadan. Ia juga menegaskan bahwa Korpolairud akan terus memperkuat pengawasan terhadap jalur-jalur perlintasan laut yang rawan digunakan sebagai jalur penyelundupan satwa liar. "Kami mengimbau masyarakat untuk tidak terlibat dalam perdagangan ilegal satwa, dan bila menemukan indikasi seperti ini, segera laporkan. Ini bukan hanya soal hukum, tapi juga soal keberlangsungan ekosistem dan kekayaan hayati bangsa," pungkasnya. Terduga pelaku berinisial M.Y. (38), warga Deli Serdang, Sumatera Utara, saat ini telah diamankan bersama barang bukti untuk proses hukum lebih lanjut. Penyidik menjerat pelaku dengan UU No. 32 Tahun 2024 dan UU No. 21 Tahun 2009 terkait konservasi dan karantina hewan.







Kp.Anis Madu-3009 Gagalkan Penyelundupan Manusia Di Perairan Karimun, Satu Pelaku Ditangkap



Karimun, 26 April 2025 –Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri kembali menunjukkan kesigapannya dalam menindak kejahatan maritim. Sebuah upaya penyelundupan manusia yang diduga akan dikirim secara ilegal ke Malaysia berhasil digagalkan oleh Tim Patroli KP. Anis Madu-3009, Rabu (23/4) dini hari. Operasi penegakan hukum ini bermula dari laporan masyarakat terkait aktivitas pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ilegal di Pulau Judah, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Merespons laporan tersebut, tim yang dikomandani oleh Ipda Jerry Ferdian Mafazi Artana, S.TR.K., langsung melakukan patroli intensif di sekitar lokasi. Ipda Jerry mengatakan "sekitar pukul 02.00 WIB, tim Patroli Kp. Anis Madu-3009 menemukan sebuah speed boat fiber berwarna abu-abu dengan mesin

Yamaha 40 PK terparkir di pelantar rumah warga. Kapal tersebut dicurigai sebagai alat transportasi untuk mengirim PMI ilegal ke Malaysia"."Setelah melakukan pemeriksaan ke dalam rumah, petugas menemukan tiga orang calon PMI—dua laki-laki dan satu perempuan—berada di kamar pertama. Sementara di kamar lainnya, pelaku beinisial A, warga Desa Keban, Tanjung Judah, sempat melarikan diri dengan melompat ke laut", jelasnya.Pengejaran terhadap terduga pelaku berinisial A terus dilakukan hingga dua hari kemudian. Pelaku akhirnya berhasil diamankan pada Jumat (25/4) pukul 14.00 WIB di sebuah rumah di Pulau Tomoyong, Kecamatan Bulang, Kota Batam. Barang bukti berupa speed boat serta ketiga korban calon PMI kini telah diamankan. Sedangkan terduga pelaku dibawa ke atas kapal KP. Anis Madu-3009 untuk pemeriksaan lebih lanjut."Pelaku diduga melanggar Pasal 81 Jo Pasal 69 dan Pasal 83 Jo Pasal 68 UU No. 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, serta Pasal 55 atau 56 KUHP," ungkap Ipda Jerry. Keberhasilan Tim Patroli KP. Anis Madu-3009 dalam menggagalkan penyelundupan manusia dan menangkap salah satu pelaku mendapat apresiasi tinggi dari pimpinan kepolisian. Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol. Idil Tabransyah, S.H., M.M., mengungkapkan rasa bangga atas kesigapan dan koordinasi yang ditunjukkan oleh tim patroli dalam menjalankan tugasnya. "Kami sangat mengapresiasi keberhasilan Tim Patroli KP. Anis Madu-3009 yang telah berhasil mengungkap dan menggagalkan penyelundupan manusia. Ini menunjukkan komitmen kami dalam memberantas kejahatan maritim, terutama yang berkaitan dengan perdagangan manusia dan penyelundupan PMI ilegal," kata Dirpolair. Selain itu, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., juga memberikan tanggapannya terkait penanganan kasus ini. "Tindak tegas terhadap pelaku penyelundupan ini merupakan langkah yang tepat. Kami akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mengungkap jaringan penyelundupan lebih luas. Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras tim yang terus menerus memantau perairan kita untuk menjaga keamanan dan ketertiban," ungkap Kasubdit Patroliair Saat ini, proses hukum telah memasuki tahap penyidikan. Sementara tersangka, barang bukti, dan para korban sudah diserahkan ke Subdit Gakkum Ditpolair Polda Kepri.

Mengenal Almatsus Polisi Udara Sejak Dini: Subdit Potdirga Ditpoludara Sambut Kunjungan Rumah Pustaka di Mako Pondok Cabe



Pondok Cabe, 23 April 2025 —Subdit Potdirga Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri menggelar kegiatan edukatif dengan menerima kunjungan dari komunitas pendidikan Rumah Pustaka yang diikuti oleh 32 anak serta 7 pendamping. Kegiatan berlangsung di Markas Komando Ditpoludara, Pondok Cabe, dengan penuh semangat dan keceriaan.Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Ditpoludara Polri dalam mendekatkan diri kepada masyarakat, khususnya generasi muda, melalui pendekatan edukasi dan pengenalan teknologi dirgantara. Anak-anak diperkenalkan secara langsung dengan berbagai Alat Material Khusus (Almatsus) milik Polri, termasuk pesawat terbang dan helikopter yang digunakan dalam berbagai misi kepolisian, seperti patroli udara, evakuasi, hingga operasi SAR Rangkaian kegiatan dimulai dengan penyambutan hangat oleh jajaran personel Subdit Potdirga. Anak-anak diajak berkeliling hanggar, melihat langsung pesawat dan helikopter Polri, serta mendapatkan penjelasan dari para pilot dan teknisi







mengenai fungsi dan cara kerja alat-alat tersebut. Antusiasme tampak dari wajah-wajah penuh rasa ingin tahu yang dengan aktif bertanya dan mengamati setiap detail pesawat.

Kegiatan juga diselingi dengan edukasi ringan mengenai keselamatan penerbangan dan pentingnya menjaga cita-cita sejak dini. Anak-anak diberi motivasi untuk terus belajar dan memiliki mimpi, termasuk menjadi bagian dari kepolisian udara di masa depan. Menurut perwakilan dari Rumah Pustaka, kunjungan ini menjadi pengalaman tak terlupakan bagi anak-anak yang mayoritas belum pernah melihat pesawat atau helikopter dari jarak dekat. Mereka mengapresiasi keterbukaan Ditpoludara dalam memberikan ruang edukasi bagi anak-anak dan berharap kegiatan semacam ini dapat dilanjutkan secara berkelanjutan.

Kapal Polisi Perenjak– 5017 Tangkap Kapal Ikan Ilegal di Toli-Toli, Pelaku dan Barang Bukti Diamankan



Patroli laut Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri kembali menunjukkan ketegasan dalam menjaga wilayah perairan Indonesia dari praktik-praktik perikanan ilegal. Kali ini, Kapal Polisi Perenjak – 5017 berhasil mengungkap aktivitas penangkapan ikan tanpa izin yang dilakukan oleh kapal KMN. Mekar 07 di perairan Kabetan, Kecamatan Ogodeide, Kabupaten Toli-Toli, Sulawesi Tengah. Dalam operasi pada Rabu pagi, 7 Mei 2025, sekitar pukul 06.00 WITA, tim gabungan KP. Perenjak – 5017 bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulteng menghentikan dan memeriksa kapal tersebut setelah menerima laporan dari masyarakat. Pemeriksaan dilakukan di titik koordinat 01°01'530"N - 120°35'470"E. Komandan KP. Perenjak – 5017, Kompol Yefri Dickson Ndolu, menyatakan bahwa kapal tersebut didapati melakukan penangkapan ikan tanpa mengantongi Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) dan Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI). "Dari hasil pemeriksaan, nahkoda kapal tidak mampu menunjukkan dokumen perizinan resmi. Kami langsung lakukan tindakan sesuai prosedur hukum. Tersangka dan barang bukti kini telah kami amankan," jelas Kompol Yefri. Terduga pelaku berinisial K , pria berusia 35 tahun, berperan sebagai nakhoda kapal. Ia diduga melanggar Pasal 27 angka 26 UU RI No.6 Tahun 2023 ttg Penerapan Peraturan Pemerintah pengganti UU No.2 Tahun 2022 ttg Cipta Kerja menjadi UU yang merubah pasal 93 Jo Pasal 26 Ayat (1)

UU RI No.45 Tahun 2009 ttg Perubahan atas UU No.31 Tahun 2004 ttg Perikanan Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP dengan Ancaman Pidana paling lama 8 (Delapan) Tahun dan Denda Paling Banyak Rp. 1.500.000.000; (satu miliar lima ratus juta rupiah) Adapun barang bukti yang berhasil diamankan meliputi: 1 unit kapal penangkap ikan KMN. Mekar 07, 1 buah alat tangkap ikan jenis jaring angkat, 1 bendel dokumen kapal KMN. Mekar 07 GT. 76, 1 lembar kwitansi hasil penjualan ikan Penindakan ini mendapat apresiasi dari Kasubdit Patroliair Ditpolairud, Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., yang menegaskan bahwa patroli perairan akan terus digencarkan sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian sumber daya laut. “Perikanan ilegal adalah ancaman nyata bagi ekosistem laut dan ekonomi bangsa. Kami akan terus melakukan patroli intensif dan menjalin sinergi dengan stakeholder terkait untuk memutus rantai pelanggaran hukum di laut,” ujar Kombes Pol Dadan. Saat ini, tersangka beserta barang bukti telah diserahkan ke Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Sulteng untuk penyidikan lebih lanjut. Kapal KMN. Mekar 07 sendiri telah dititip rawatkan dan dijaga oleh personel di Pos Toli-Toli. Penangkapan ini menjadi bukti nyata peran strategis Ditpolairud dalam menjaga kedaulatan, keamanan, dan keberlanjutan sumber daya laut nasional.





Polisi Gagalkan Peredaran 400 Detonator di Makassar, Satu Pelaku Diamankan



Upaya tegas Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri dalam memberantas peredaran bahan peledak kembali membuahkan hasil. Tim gabungan dari KP. Pelikan - 5008 ,Subdit Gakkum Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri bersama Ditpolairud Polda NTT berhasil menggagalkan transaksi ilegal bahan peledak jenis detonator di kawasan Jl. Poros Makassar - Maros, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (13/5/2025) Satu orang terduga pelaku berinisial HM (70), warga Tallo, Makassar, diamankan saat tengah membawa 400 buah detonator yang diduga kuat akan digunakan dalam praktik penangkapan ikan ilegal menggunakan bahan peledak. Selain itu, diamankan pula satu unit mobil Toyota Rush dan dua unit telepon genggam. Komandan KP. Pelikan - 5008, Kompol Rieska Ardi Wibowo, S.H., menyampaikan bahwa penindakan dilakukan atas hasil pengembangan informasi dari penyidikan sebelumnya

yang telah dilakukan oleh Ditpolairudda NTT.“Bermodal informasi yang kami terima siang harinya, tim langsung melakukan pengamatan dan bergerak cepat ke lokasi. Pada pukul 17.45 WITA, terduga pelaku berhasil diamankan tanpa perlawanan, berikut barang bukti detonator yang sangat berbahaya bagi ekosistem laut,” ungkap Kompol Rieska. Menanggapi keberhasilan operasi ini, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., memberikan apresiasi terhadap kerja cepat dan sinergis tim gabungan di lapangan.

“Pengungkapan ini adalah bentuk nyata dari komitmen kami dalam menjaga keamanan perairan nasional. Kami tidak akan memberikan ruang bagi siapapun yang mencoba menyelundupkan atau memperdagangkan bahan peledak. Ini bukan hanya soal hukum, tetapi juga menyangkut kelangsungan hidup laut dan generasi masa depan,” tegas Kombes Pol Dadan. Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa jajaran Polairud akan terus meningkatkan patroli dan memperkuat kerja sama lintas wilayah dalam mengantisipasi potensi kejahatan di laut, termasuk aktivitas illegal fishing yang merusak lingkungan.Tersangka kini telah diserahkan ke Subdit Gakkum Baharkam Polri untuk proses hukum lebih lanjut. Pelaku dijerat dengan Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 dan/atau Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan



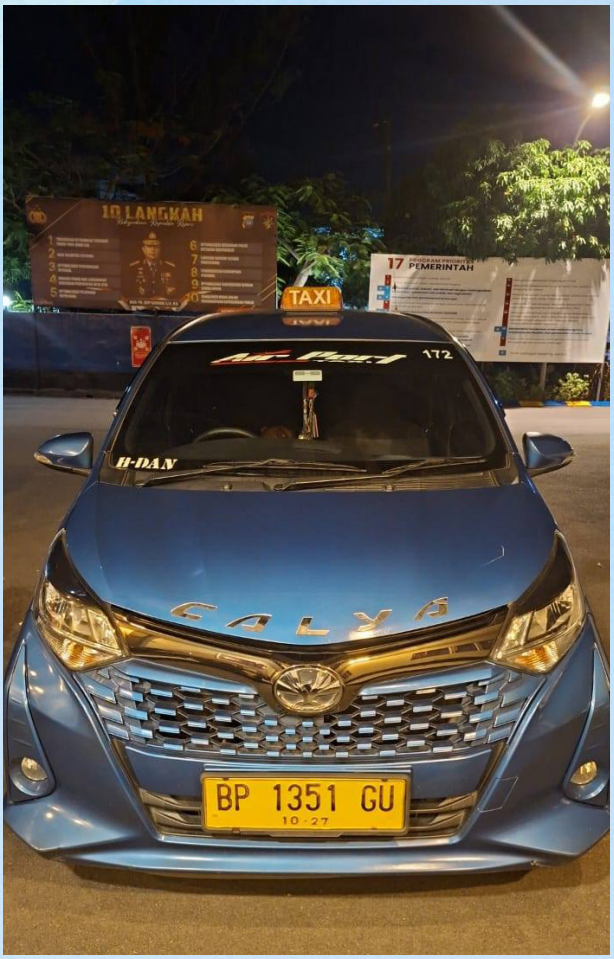


Kapal Polisi Antasena- 7006 Gagalkan Pengiriman PMI Ilegal di Perairan Batam





Tim Patrol Kapal Polisi Antasena-7006 Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri berhasil menggagalkan upaya pengiriman lima orang calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) secara ilegal di wilayah perairan Batam, Kepulauan Riau, Jumat, 16 Mei 2025. Pengungkapan kasus ini berawal dari laporan masyarakat yang menyebut adanya aktivitas mencurigakan yang dilakukan oleh calo PMI ilegal. Menindaklanjuti informasi tersebut, tim lidik KP. ANTASENA - 7006 segera melakukan penyelidikan dan menemukan sebuah mobil taksi yang tengah mengangkut lima calon PMI menuju Pelabuhan Sekupang. Dari hasil pemeriksaan, petugas berhasil mengamankan dua orang terduga pelaku berinisial M(38) dan N





(50), yakni seorang sopir dan seorang calo, serta sejumlah barang bukti berupa dua unit telepon genggam, uang tunai sebesar tujuh juta rupiah, kendaraan roda empat dan roda dua, serta tiket penerbangan yang digunakan para korban. Komandan KP. ANTASENA - 7006, AKBP Samsudin, S.H., M.M., menyatakan: "Kecepatan dalam merespons informasi dan kerja sama tim menjadi kunci utama pengungkapan kasus ini. Kami akan terus memperketat patroli di wilayah perairan untuk mencegah tindak pidana yang merugikan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pengiriman PMI secara ilegal." Sementara itu, Kasubdit Patroliair Ditpolair, Kombes Pol Dadan, S.H., M.H., menegaskan: "Ini merupakan bentuk nyata komitmen Polairud dalam memberantas kejahatan transnasional. Tidak ada toleransi bagi pelaku perdagangan orang. Kami akan tindak tegas segala bentuk pelanggaran hukum di wilayah perairan yurisdiksi kita."

Personel KP.Puyuh-5014 laksanakan PAM kunjungan kerja Kapolda Kalteng



Personel Kapal Polisi PUYUH 5014 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri melaksanakan pengamanan kunjungan kerja Kapolda Kalimantan Tengah, Irjen. Pol. Drs. Iwan Kurniawan, S.I.K., M.Si., ke Desa Palangkau Lama, Kecamatan Kapuas Murung, Rabu (4/6/2025) Dalam kunjungan ini, Kapolda menyerahkan secara simbolis hasil program bedah rumah untuk Bapak Darly,





sebagai bagian rangkaian peringatan Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-73 Tahun 2025 . Acara berlangsung khidmat dengan prosesi peresmian dan penyerahan kunci, disaksikan jajaran Polda Kalteng, unsur Polres Kapuas,Sementara itu, sejumlah personel KP. PUYUH 5014 Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri danDitpolairud Polda Kalteng turut dikerahkan untuk mengamankan rangkaian kegiatan di sekitar perairan dan dermaga.





ABK Kapal Polisi Manyar - 5003 Selamatkan Penyu Lekang di Pelabuhan Benoa, Bali

Dalam pelaksanaan tugasnya, personel Kapal Polisi Manyar - 5003 menunjukkan kepedulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup. Pada pukul 10.00 WITA, saat sedang melakukan perawatan rutin perahu karet di area Pelabuhan Benoa, Bali, salah satu ABK Kp. Manyar - 5003 menemukan seekor penyu dalam kondisi lemah mengapung di perairan pelabuhan. Setelah dievakuasi ke atas kapal, diketahui bahwa penyu tersebut mengalami luka cukup serius, dengan kaki depan sebelah kiri terputus.

Penyu tersebut diidentifikasi sebagai jenis Lekang (Lepidochelys olivacea), salah satu spesies penyu yang dilindungi di Indonesia.Tanpa menunda waktu, penyu yang telah dibersihkan dan diperiksa kondisi fisiknya itu kemudian diserahkan ke Kelompok Penangkaran Penyu Bulih Bali, dan diterima langsung oleh Ketua Kelompok, I Kadek Wiadyana, untuk mendapatkan perawatan dan rehabilitasi lebih lanjut. Langkah cepat dan tanggap yang dilakukan oleh ABK Kp. Manyar - 5003 merupakan bentuk komitmen Polri, khususnya Direktorat Polisi Perairan dan Udara, dalam mendukung pelestarian ekosistem laut serta perlindungan terhadap satwa langka dan dilindungi. Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri tidak hanya hadir dalam menjaga keamanan dan penegakan hukum di wilayah perairan, tetapi juga turut aktif dalam pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tugas kemanusiaan.



Upacara Serah Terima Jabatan Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara Baharkam Polri



Upacara Serah Terima Jabatan Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Korpolairud) Baharkam Polri digelar dengan penuh khidmat yang dipimpin langsung oleh Kabaharkam Polri, Komjen Pol. Dr. M. Fadil Imran, M.Si.,di Lapangan Apel Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri. Jakarta Utara, 9 April 2025 Dalam sambutannya, Komjen Pol. Fadil mengawali acara dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang diberikan untuk bersama-sama dalam momen yang penuh makna ini. "Hari ini kita berkumpul bukan hanya untuk menyaksikan pisah sambut pejabat, tetapi juga untuk merayakan pengabdian dan dedikasi yang telah diberikan dalam menjaga kedaulatan serta keselamatan wilayah perairan dan udara Indonesia," ujar Komjen Pol. Fadil. Beliau kemudian memberikan apresiasi kepada pejabat yang telah memimpin sebelumnya, yaitu Irjen Pol. M. Yassin Kosasih, S.I.K., M.Si., M.Tr.Opsla., yang telah menjabat sebagai Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara Polri, serta Brigjen Pol. Hero Henrianto Bachtiar, S.I.K., M.Si., yang memimpin Direktur Polisi Perairan Korpolairud Baharkam Polri. Komjen Pol. Fadil menyampaikan terima kasih atas dedikasi tinggi mereka dalam menjalankan tugas yang penuh tantangan. Selanjutnya, Komjen Pol. Fadil memberikan sambutan hangat kepada pejabat baru yang menggantikan posisi tersebut, yakni Irjen Pol. Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.Si., M.H., sebagai Kepala Korps Kepolisian

Perairan dan Udara Polri, dan Brigjen Pol. Idil Tabransyah, S.H., M.M., yang dipercaya memimpin Direktorat Polisi Perairan Korpolairud Baharkam Polri. Beliau mengingatkan bahwa tantangan ke depan akan semakin berat, mulai dari pengawasan laut, perlindungan sumber daya alam, hingga penegakan hukum di wilayah perairan dan udara. "Kita harus terus bersinergi dan profesional dalam menghadapi segala tantangan, sehingga Polairud akan semakin tangguh dan dekat dengan masyarakat. Pengabdian dalam Polri adalah estafet yang tidak berhenti, hanya berpindah peran dan medan," lanjut Komjen Pol. Fadil. Acara ini juga dihadiri oleh pejabat TNI, perwakilan kementerian, serta berbagai lembaga, dan disaksikan oleh para perwira, bintara, dan PNS jajaran Baharkam





Polri. Semua peserta tampak serius dan khusyuk mengikuti jalannya upacara, yang berlangsung dengan lancar dan penuh kehormatan.Komjen Pol. Fadil mengakhiri sambutannya dengan harapan agar setiap langkah pengabdian yang dilakukan oleh seluruh anggota Polri senantiasa diberkahi dengan kesehatan, kelancaran tugas, dan keberhasilan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah dan dilanjutkan dengan tradisi pelepasan penjabat lama.



Kakorpolairud Menutup Dikbangspes Gelombang I T.A. 2025

Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., secara resmi menutup Pendidikan Pengembangan Spesialis (Dikbangspes) Gelombang I Tahun Anggaran 2025 dalam sebuah upacara yang berlangsung khidmat di Ruang Serbaguna Direktorat Kepolisian Udara. Tangerang, 16 April 2025Kegiatan pendidikan ini meliputi program Mekanik Pesawat Boeing 737-800 NG, Mekanik Helikopter AW 169, Captaincy Pesawat Beechcraft 1900D, dan Captaincy Pesawat Beechjet 400XP. Program tersebut telah dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta mekanik dan dua bulan bagi peserta captaincy, dengan tujuan membentuk personel Polri yang memiliki kompetensi teknis, integritas, dan dedikasi tinggi dalam tugas-tugas operasional kepolisian udara.

Dalam amanatnya, Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., menyampaikan bahwa Dikbangspes ini merupakan bagian dari implementasi program prioritas Kapolri dalam menciptakan SDM Polri yang unggul di era Police 4.0 dan sebagai langkah strategis menghadapi perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0. Kakorpolarud juga menekankan pentingnya

penguasaan kompetensi, sikap perilaku terpuji, serta pemahaman terhadap nilai-nilai Tribrata dan Catur Prasetya sebagai landasan moral dalam bertugas. Para peserta diminta untuk tidak hanya memahami aspek teknis, tetapi juga diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai integritas, dedikasi, dan profesionalisme dalam setiap pelaksanaan tugas. Kompetensi yang telah diperoleh selama pendidikan diharapkan dapat diterapkan secara optimal dalam berbagai operasi udara Polri. Selain itu, Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan juga mengimbau agar seluruh lulusan terus mengembangkan diri. "Kemampuan teknis harus terus diasah, dan sikap mental serta moral harus senantiasa dijaga," ujarnya. Irjen Pol Firdaus menggarisbawahi bahwa keberhasilan tugas Polri di lapangan sangat ditentukan oleh kualitas personel yang dibentuk melalui pendidikan seperti ini.Irjen Pol Firdaus Kurniawan juga memberikan apresiasi atas semangat dan kesungguhan para peserta selama mengikuti pendidikan, serta kepada para instruktur dan tenaga pendidik yang telah memberikan kontribusi besar dalam proses pelatihan. Kolaborasi semua pihak diakui sebagai kunci keberhasilan kegiatan ini. Di akhir arahannya, Kakorpolairud menekankan pentingnya loyalitas terhadap institusi, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, dan komitmen dalam menjaga kehormatan Polri di setiap pelaksanaan tugas. Peserta diingatkan untuk menjadikan Tribrata dan Catur Prasetya sebagai pedoman moral dalam menjalankan amanah sebagai anggota Polri.





Terus Bersinergi : Kakorpolairud Baharkam Polri Courtesy Call Ke Kabakamla RI



Pada tanggal 24 April 2025, Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., melakukan kunjungan kehormatan (*courtesy call*) ke Kepala Badan Keamanan Laut (Kabakamla RI). Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan koordinasi dalam upaya menjaga keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia.

Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., yang didampingi oleh pejabat-pejabat tinggi Kakorpolairud, antara lain Direktur Polair (Dirpolair), Direktur Poludara (Dirpoludara), Kepala Bagian Operasional dan Teknologi Informasi (Kabag Ops dan TIK), Kepala Bagian Kerjasama (Kabag Kerma).

Disambut dengan hangat oleh jajaran pejabat dari Badan Keamanan Laut (Bakamla RI), antara lain Kepala Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Kabakamla RI) Laksdya TNI Dr.Irvansyah, S.H., M.Tr.Opsla., Sekretaris

Utama Bakamla RI (Sestama Bakamla RI), Deputi Operasi dan Latihan Bakamla RI (Deputi Opslat Bakamla RI), Deputi Inhuker Bakamla RI, Kepala Unit Penindakan Hukum (UPH) Bakamla RI, Direktur Operasi Laut Bakamla RI (Dir. Opsla Bakamla RI).







Dalam pertemuan yang berlangsung penuh keakraban ini, kedua pihak membahas berbagai isu terkait pengawasan, penegakan hukum, dan peningkatan kerjasama serta Patroli dalam pengelolaan keamanan di wilayah perairan Indonesia. Diskusi ini diharapkan dapat menghasilkan langkah-langkah strategis untuk memitigasi ancaman-ancaman yang ada di sektor maritim, serta memperkuat komitmen kedua lembaga dalam menjaga kedaulatan negara di perairan.

Kunjungan ini diharapkan dapat meningkatkan koordinasi yang lebih efektif antar lembaga terkait dalam menjaga keamanan laut Indonesia, dengan harapan akan terciptanya lingkungan maritim yang aman dan tertib.

Kakorpolairud Hadiri Forum Koordinasi Pemangku Kepentingan Sektor Kelautan dan Perikanan di KKP



Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara Baharkam Polri (Kakorpolairud), Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., menghadiri Forum Koordinasi Pemangku Kepentingan Sektor Kelautan dan Perikanan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di Gedung Mina Bahari IV, Jakarta, Rabu (14/5).

Kegiatan ini mengusung tema *"Sinergi dan Kolaborasi dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Menuju Indonesia Emas 2045"* dan dipimpin langsung oleh Menteri Kelautan dan Perikanan. Forum ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi lintas sektor dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Dalam forum tersebut, dibahas sejumlah isu strategis seperti tantangan perubahan iklim, degradasi ekosistem laut, illegal fishing, dan polusi sampah plastik. Menteri Kelautan dan Perikanan menekankan pentingnya sinergi antar lembaga dalam penegakan hukum, penguatan pengawasan berbasis satelit, serta



pengembangan sistem *Ocean Big Data*.

Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan menyampaikan bahwa Korpolairud siap mendukung kebijakan Ekonomi Biru melalui peningkatan patroli bersama, berbagi data intelijen, serta memperkuat sosialisasi kepada masyarakat pesisir terkait pentingnya menjaga ekosistem laut.

Forum ini turut dihadiri oleh berbagai instansi strategis, seperti TNI Angkatan Laut, Bakamla, Kementerian Perhubungan, Kementerian Keuangan, serta para pejabat eselon II di lingkungan KKP.

Acara berlangsung dengan aman, tertib, dan lancar hingga selesai pada pukul 12.00 WIB, dan diakhiri dengan sesi foto bersama.



Korpolairud Baharkam Polri Tegaskan Dukungan Penuh dalam Rakernis Baharkam Polri 2025



Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Korpolairud) Baharkam Polri menyatakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Baharkam Polri tahun 2025 yang diselenggarakan di Gedung Auditorium PTIK, Jakarta Selatan. Kegiatan ini menjadi forum strategis dalam memperkuat sinergi antar satuan kerja di lingkungan Baharkam, serta merumuskan langkah-langkah konkret dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas) yang presisi. Rakernis tahun ini mengangkat tema *"Sinergisitas Baharkam Polri dan Korps Brimob Polri yang Presisi Guna Memantapkan Harkamtibmas dalam Rangka Mendukung Asta Cita."* Tema ini sejalan dengan arah kebijakan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang menekankan pentingnya peran Polri dalam mendukung program-program prioritas

nasional, termasuk ketahanan pangan, pengamanan wilayah perbatasan, dan percepatan pembangunan di daerah terpencil serta wilayah baru hasil pemekaran.

Sebagai bagian dari Baharkam Polri, Korpolairud memiliki peran strategis dalam mengawal keamanan wilayah perairan dan udara Indonesia.

Dalam konteks tersebut, Korpolairud berkomitmen memperkuat pengawasan wilayah maritim dan udara, memberantas kejahatan transnasional seperti penyelundupan dan illegal fishing, serta menjamin keselamatan masyarakat di wilayah perairan dan kepulauan.





Korpolairud juga terus meningkatkan kemampuan personel dan modernisasi peralatan operasional guna menghadapi tantangan dinamika kamtibmas di era modern. Melalui peningkatan profesionalisme, penguatan kapasitas SDM, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung operasi kepolisian, Korpolairud siap menjawab tantangan tugas yang semakin kompleks.

Partisipasi aktif Korpolairud dalam Rakernis ini menjadi wujud nyata semangat kolaboratif dalam menjaga stabilitas nasional dan mendukung pencapaian visi pemerintah sebagaimana tertuang dalam Asta Cita. Rakernis ini diharapkan menjadi ajang koordinasi yang memperkuat soliditas internal dan eksternal Polri dalam melayani masyarakat dan menjaga keutuhan NKRI.

Rakernis Korpolairud Baharkam Polri 2025: Wujudkan Sinergitas Presisi Untuk Harkamtibmas Dan Asta Cita



Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Korpolairud) Baharkam Polri menyelenggarakan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) tahun 2025 dengan tema “Sinergitas Korpolairud Baharkam Polri yang Presisi Guna Mewujudkan Harkamtibmas dalam Rangka Mendukung ASTA CITA”, bertempat di Mako Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri, Pondok Cabe, pada Hari Jum'at (16/05).

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kakorpolairud Baharkam Polri, Irjen. Pol. Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., dan dihadiri oleh Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol. Idil Tabransyah, S.H., M.M., Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol Drs. Agus Pranoto, M.H., pejabat utama Korpolairud Baharkam Polri dan seluruh Direktur Kepolisian Perairan dan Udara Polda Jajaran.

Dalam sambutannya, Irjen. Pol. Raden Firdaus menekankan pentingnya peran Korpolairud sebagai garda terdepan dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah perairan dan udara nasional, serta mendukung penuh program prioritas nasional ASTA CITA, terutama dalam aspek ketahanan pangan, pembangunan desa pesisir, pemberantasan kejahatan lintas batas, dan perlindungan sumber daya alam. “Melalui Rakernis ini, kita perkuat sinergitas fungsi preemtif, preventif, hingga penegakan hukum dalam menjaga keamanan laut dan udara Indonesia. Kita juga harus hadir dengan solusi



di tengah masyarakat pesisir dan nelayan, sekaligus mendukung industrialisasi, hilirisasi, serta pembangunan berkelanjutan," ujar Irjen Firdaus. Paparan kegiatan menyoroti berbagai program strategis Korpolairud, di antaranya: Penguatan Binmas Perairan dan program Polisi RW di wilayah pesisir.

Patroli terpadu di perbatasan, Selat Malaka, serta wilayah hotspot penyelundupan dan narkoba. Pembinaan SDM unggul melalui pendidikan dan pelatihan dalam dan luar negeri. Optimalisasi program Sambang Nusa, Perpustakaan Terapung, serta pelayanan kepada masyarakat rentan dan daerah tertinggal.

Rakernis ini juga membahas integrasi program Korpolairud dengan Program POLRI seperti pengamanan unjuk rasa, pemberantasan tindak pidana korupsi, pembangunan SMA Unggulan Kemala Taruna Bhayangkara, serta dukungan terhadap UMKM dan sektor pangan nasional. Dengan semangat presisi, Rakernis ini diharapkan mampu menghasilkan rumusan kebijakan dan langkah-langkah taktis operasional yang konkret dan berdampak langsung bagi masyarakat, khususnya dalam menjaga Harkamtibmas dan mewujudkan cita-cita besar bangsa Indonesia sebagaimana tertuang dalam ASTA CITA.



ISTIMEWA

Dirpolair Pimpin Sertijab Kasi, Kaurmin, Dan Komandan Kapal Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri

Direktur Kepolisisn Perairan Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol Idil Tabransyah S.H., M.M., memimpin langsung upacara Serah Terima Jabatan (Sertijab) sejumlah pejabat di lingkungan Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, pada Senin,26 Mei 2025. Sertijab kali ini meliputi jabatan Kepala Seksi (Kasi), Kepala Urusan Administrasi (Kaurmin), serta Komandan Kapal. Rotasi ini merupakan bagian dari upaya penyegaran organisasi sekaligus bentuk pembinaan karier personel untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme di lingkungan Ditpolair. Dalam sambutannya, Dirpolair menyampaikan bahwa Sertijab merupakan hal yang biasa dalam tubuh Polri sebagai bagian dari dinamika organisasi dan regenerasi kepemimpinan. “Saya ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pejabat lama atas dedikasinya. Kepada pejabat baru, saya berharap agar segera menyesuaikan diri dan bekerja dengan

semangat tinggi, menjaga integritas serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam tugas-tugas kepolisian perairan," tegas Brigjen Pol Idil Tabransyah.

Dalam arahannya, Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol Idil Tabransyah, S.H., M.M., juga menekankan beberapa poin penting yang menjadi pedoman bagi para pejabat baru, khususnya para Komandan Kapal:

1.Tingkatkan solidaritas dan rasa keprihatinan bersama di seluruh jajaran, mulai dari tingkat bawah hingga level pimpinan tertinggi. Budayakan saling bantu dan saling menguatkan dalam setiap pelaksanaan tugas. 2.Laksanakan penegakan hukum dengan profesional, menjunjung tinggi integritas dan selalu memedomani SOP serta aturan yang berlaku. Profesionalitas adalah kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat. 3.Perkuat koordinasi dengan para stakeholder terkait, guna memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya demi mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan pencapaian hasil yang maksimal. 4.Jaga nama baik Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri di mana pun bertugas. Citra positif institusi adalah tanggung jawab bersama yang harus dijaga dan dijunjung tinggi. 5.Sebagai Komandan Kapal Polisi, jadilah sosok teladan yang dapat memberikan contoh baik bagi para Anak Buah Kapal (ABK), baik dalam kedinasan maupun dalam kehidupan sehari-hari. 6.Jadilah pemimpin yang tidak hanya memiliki kompetensi intelektual, tetapi juga integritas moral yang kuat. Sehingga mampu menjadi panutan dan sumber inspirasi bagi seluruh personel di bawah kepemimpinannya.

Kegiatan berlangsung khidmat dan tertib lalu di lanjutkan dengan foto bersama dan ramah tamah. Kegiatan ini diikuti oleh jajaran pejabat utama dan personel Ditpolair dengan tetap memperhatikan protokol keamanan dan kedinasan kebersamaan serta dedikasi tinggi dari seluruh jajaran Korpolairud Baharkam Polri.



Kakorpolairud Baharkam Polri Laksanakan Supervisi dan Kunjungan Kerja ke Ditpolairud Polda Sulut



Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Irjen Pol. R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., didampingi Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol. Idil Tabransyah, S.H., M.M. beserta Pejabat Utama Korpolairud melaksanakan kegiatan supervisi dan kunjungan kerja ke Markas Komando Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara (Ditpolairud) Polda Sulawesi Utara.

Kegiatan yang dimulai pukul 08.15 WITA ini merupakan bagian dari agenda konsolidasi internal serta monitoring pelaksanaan tugas dan fungsi Ditpolairud di wilayah perairan strategis Indonesia timur. Kehadiran Kakorpolairud disambut dengan jajar hormat di pintu penjagaan Mako Ditpolairud Polda Sulut, dilanjutkan dengan sesi foto bersama di lapangan apel dan penayangan profil singkat satuan. Acara kemudian dilanjutkan dengan paparan dari Dirpolairud Polda Sulut terkait kondisi personel, alutsista, sarana prasarana, serta capaian penegakan hukum selama periode Januari hingga Mei 2025.

Dalam arahannya, Kakorpolairud menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan langkah strategis dalam memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai prosedur dan sejalan dengan kebijakan pimpinan Polri. Beliau menekankan pentingnya kesiapsiagaan menghadapi isu-isu





strategis tahun 2025, antara lain:Ancaman siber dan penyelundupan lintas negara,
Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing (IUUF), Peredaran narkoba serta ancaman di wilayah perairan perbatasan.
Khusus untuk wilayah Sulawesi Utara, Kakorpolairud menyoroti tantangan maritim yang kompleks, mulai dari aktivitas kapal ikan asing, imigran ilegal, hingga potensi pelanggaran kedaulatan di laut.
Untuk itu, Kakorpolairud memberikan penekanan pada tiga hal utama: Penguatan fungsi intelijen dalam deteksi dini, Peningkatan pengawasan dan patroli terintegrasi berbasis teknologi (satelit, drone, dan AIS), Peningkatan sinergi dengan para pemangku kepentingan maritim lainnya.
Kegiatan juga diisi dengan peninjauan langsung terhadap fasilitas Ditpolairud Polda Sulut, seperti dermaga, dok kapal, asrama, dan Kapal Polisi BALAM yang saat ini diperbantukan (BKO) di wilayah tersebut.
Dalam kesempatan tersebut, Kakorpolairud mengajak seluruh jajaran untuk terus menjaga semangat dan integritas dalam bertugas serta menjadikan filosofi TORANI sebagai semboyan kerja: Tangguh, Optimal, Responsif, Amanah, Nasionalisme, dan Inspiratif.
Kegiatan supervisi ini berakhir pukul 11.00 WITA dan dilanjutkan dengan keberangkatan Kakorpolairud beserta rombongan menuju Makassar melalui Bandara Sam Ratulangi.
Seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman, tertib, dan lancar.

Kakorpolairud Laksanakan Supervisi di Polda Sulsel: Tegaskan Komitmen Wujudkan Polairud Presisi dan Humanis



Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., melaksanakan kegiatan supervisi dan kunjungan kerja ke Ditpolairud Polda Sulawesi Selatan, kamis, (12/6/2025),sebagai bagian dari pembinaan dan penguatan fungsi operasional jajaran di wilayah perairan strategis. Dalam kegiatan yang berlangsung di Mako Ditpolairud Polda Sulsel, Kakorpolairud meninjau langsung kesiapan operasional, kondisi sarana prasarana, serta mendengarkan paparan capaian program dan tantangan dari jajaran Ditpolairud Polda Sulsel. Beliau juga turut memberikan pengarahan kepada seluruh personel yang hadir. Dalam arahannya, Irjen Pol Firdaus menekankan pentingnya kehadiran Polairud sebagai

representasi negara yang tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga bermakna dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pesisir dan nelayan. “Kita harus menjadi sosok polisi yang dicintai masyarakat, bukan ditakuti. Masyarakat menginginkan polisi yang ramah, solutif, dan hadir ketika dibutuhkan. Kehadiran kita harus menjadi jawaban dari setiap keresahan mereka. Karena itu, saya minta seluruh jajaran Polairud, khususnya di wilayah strategis seperti Sulsel, untuk terus menjaga kepercayaan masyarakat dengan pelayanan prima, penegakan hukum yang adil, dan pendekatan yang humanis,” tegas Irjen Pol Firdaus. Lebih lanjut, Kakorpolairud juga mengapresiasi pelaksanaan program unggulan seperti Sambang Nusa Presisi, Klinik Apung, hingga kegiatan bersih laut yang mengalami peningkatan signifikan. “Kinerja yang telah ditunjukkan rekan-rekan di Polda Sulsel menunjukkan bahwa kita mampu adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Saya harap semangat ini terus dijaga, dan soliditas antar satuan tetap diperkuat,” ujarnya.

Selain pengarahan internal, Kakorpolairud juga melakukan peninjauan langsung ke lokasi tanah hibah dari Pemda Sulsel yang direncanakan sebagai lokasi pembangunan Mako Ditpolairud Polda Sulsel.

Kegiatan supervisi ini berjalan dengan aman, tertib dan lancar, serta menjadi momentum penting dalam memperkuat profesionalisme dan sinergitas jajaran Polairud guna mewujudkan perairan Indonesia yang aman, tertib dan kondusif.





Kakorpolairud Laksanakan Supervisi ke Ditpolairud Polda Kaltim, Tekankan Profesionalisme dan Pelayanan Prima



Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H., melaksanakan kegiatan Supervisi ke Direktorat Polisi Perairan dan Udara (Ditpolairud) Polda Kalimantan Timur, bertempat di Mako Ditpolairud Polda Kaltim, Balikpapan. Kegiatan yang dimulai pukul 15.00 WITA ini dihadiri oleh jajaran pejabat utama Korpolairud dan Ditpolairud Polda Kaltim, termasuk Dirpolairud Polda Kaltim, para Kasubdit, Komandan Kapal Polisi, serta personel Ditpolairud. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Kakorpolairud disambut dengan jajar hormat, dilanjutkan sesi foto bersama, peninjauan sarana dan prasarana termasuk dermaga, kapal patroli, dan program ketahanan pangan. Dalam paparannya, Dirpolairud Polda Kaltim memaparkan gambaran umum wilayah perairan Kaltim yang strategis namun memiliki tantangan keamanan tinggi, mulai dari IUUF, destructive fishing, KIA, hingga penyelundupan dan narkoba. Disebutkan pula bahwa Ditpolairud Polda Kaltim saat ini memiliki 267 personel dan 28 unit kapal patroli yang tersebar di wilayah tugasnya, serta menggelar sejumlah program unggulan seperti Polisi RW, Perpustakaan dan Klinik Terapung, serta patroli Sapu Bersih Pantai. Kabagopsnal dan TIK Korpolairud Baharkam Polri turut menyampaikan Anev Gakkum dan pelaksanaan program unggulan

Ditpolairud Polda Kaltim. Terungkap bahwa terjadi peningkatan signifikan pada kegiatan “Sapu Bersih Laut” sebanyak 94% dibanding tahun sebelumnya, namun terdapat penurunan pada kegiatan perpustakaan apung, klinik apung, dan Polisi RW. Dalam arahannya, Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri menekankan pentingnya peran Polisi RW di wilayah perairan, peningkatan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya destructive fishing, serta pelestarian lingkungan dan satwa laut dilindungi melalui penegakan hukum dan kegiatan konservasi. Kakorpolairud Baharkam Polri, Irjen Pol R. Firdaus Kurniawan, dalam arahannya menyampaikan sembilan penekanan utama, di antaranya: Pentingnya membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat, Kehadiran Polairud sebagai representasi negara di tengah masyarakat pesisir,



Penguatan deteksi dini terhadap potensi gangguan Kamtibmas, Penegakan hukum yang tegas, adil, humanis dan responsif, Pelayanan prima kepada masyarakat pesisir, Sinergisitas dan soliditas internal dan eksternal, Serta peran aktif Polairud dalam mengawal proses pembangunan nasional. Dalam kesempatan tersebut, Kakorpolairud juga memberikan penghargaan kepada empat personel ABK Kapal Polisi Baladewa, yakni Bripda Nico Adrian Try Viery Gultom, Bharada Arif Bima Aprian Yusuf, Bharada Cahyadi Saputra, dan Bharada I Putu Eka Iriana, atas aksi heroik mereka menyelamatkan nyawa seorang perempuan dari insiden tenggelam di Sungai Mahakam. Sebagai penutup, Kakorpolairud memperkenalkan slogan “TORANI” sebagai filosofi kerja Korpolairud, yang menggambarkan semangat pantang menyerah, keberanian melawan arus, kerja tim yang solid, serta kesiapan beradaptasi dengan perubahan zaman. Kegiatan ditutup pada pukul 17.15 WITA dengan laporan perwira yang ditunjuk dan sesi foto bersama seluruh peserta.

Tabur Bunga di Laut, Mengenang Jasa Pahlawan dalam Rangka HUT Bhayangkara ke-79



Tanjung Priok, 23 Juni 2025 – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Bhayangkara Polri ke-79, Korpolairud Baharkam Polri menyelenggarakan Upacara Tabur Bunga di Laut sebagai bentuk penghormatan atas jasa para pahlawan yang telah gugur dalam menjalankan tugas negara. Upacara dilaksanakan di atas Kapal Polisi Bharata - 8004, Ditpolair Korpolairud, yang bertolak dari dermaga Tanjung Priok. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri), Komjen Pol Drs. Ahmad Dofiri, M.Si, serta dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi Polri dan kementerian terkait.

Turut hadir dalam upacara tersebut antara lain:

1. Astamaops Kapolri
2. Kabaharkam Polri
3. Kalemdiklat Polri
4. Dankor Brimob Polri
5. Para Irjen dari Kementerian Perdagangan, Hukum dan HAM, serta Imigrasi dan Pemasyarakatan
6. Pejabat utama Baharkam Polri dan Korpolairud
7. Ketua Bhayangkari Cabang 03 Korpolairud

beserta pengurus Prosesi dimulai dengan penghormatan kepada pimpinan upacara, dilanjutkan dengan pelayaran menuju titik upacara di perairan Teluk Jakarta. Di tengah lautan yang tenang, bunga-bunga ditaburkan sebagai simbol penghargaan dan doa bagi para pahlawan yang telah berkorban jiwa demi bangsa dan negara. Setelah upacara selesai, kegiatan dilanjutkan dengan ramah tamah di atas kapal, mempererat silaturahmi antar pejabat dan peserta upacara. Kegiatan berakhir sekitar pukul 10.30 WIB dengan kembali merapatnya KP. Bharata - 8004 ke dermaga Mako Korpolairud. Dengan semangat Bhayangkara, momen ini menjadi pengingat akan pentingnya nilai-nilai pengabdian, keberanian, dan keteladanan dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.









Hasil Kinerja Rutin Yang Ditingkatkan Terkait Tindak Pidana Destructive Fishing Di Wilayah Perairan Indonesia

Korps Kepolisian Perairan dan Udara Baharkam Polri menggelar konferensi pers di Lapangan Mako Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Jakarta Utara, pada Kamis (25/4/2025). Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Operasi Kinerja Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) dalam rangka penegakan hukum terhadap Tindak Pidana _Destructive fishing_ di wilayah perairan Indonesia.

Kegiatan ini dipimpin oleh Brigjen Pol Idil Tabransyah, S.H., M.M. selaku Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri dengan didampingi Pejabat Utama, personel Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, perwakilan dari instansi terkait lainnya serta para Ditpolairud Polda jajaran yang bergabung secara virtual via zoom meeting.

Brigjen Pol Idil Tabransyah, S.H., M.M. menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Polri dalam menjaga kelestarian ekosistem laut dan menindak tegas pelaku kejahatan yang merusak sumber daya perairan

nasional. “Kami tidak akan memberi ruang sedikit pun bagi para pelaku _destructive fishing_, Ini adalah kejahatan yang tidak hanya merugikan negara, tetapi juga menghancurkan masa depan generasi yang akan datang,” tegas Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri.

“Kami akan terus hadir di tengah-tengah masyarakat pesisir dan melakukan patroli serta melakukan penegakan hukum secara konsisten. Harapan kami, ini bisa menjadi _deterrent effect_ bagi pelaku dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga laut kita bersama-sama,” lanjutnya.

Dalam kegiatan KRYD ini, Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri beserta jajaran di kewilayahan berhasil mengungkap sejumlah kasus _ destructive fishing_, salah satunya di wilayah Perairan Morowali, Sulawesi Tengah. Dari pengungkapan tersebut, petugas mengamankan dua orang tersangka beserta barang bukti berupa dua unit perahu, dua unit kompresor selam, serta sejumlah alat tangkap yang dilarang. Barang bukti yang disita kemudian dimusnahkan oleh Polairud dan disaksikan oleh awak media serta jajaran terkait. Pemusnahan ini menjadi pesan tegas bahwa Polairud tidak memberikan toleransi terhadap praktik-praktik penangkapan ikan yang merusak, seperti penggunaan bahan peledak, racun, maupun alat tangkap ilegal lainnya.

Brigjen Pol Idil Tabransyah juga menegaskan bahwa Korpolairud Baharkam Polri akan terus meningkatkan patroli dan operasi di seluruh wilayah perairan Indonesia untuk menekan angka pelanggaran serta memberikan efek jera kepada para pelaku.

Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk nelayan dan pemerhati lingkungan, untuk bersama-sama menjaga kelestarian sumber daya laut demi keberlanjutan masa depan bangsa.

Konferensi pers ini ditutup dengan pesan edukatif dan himbauan kepada masyarakat agar melaporkan setiap aktivitas mencurigakan di laut kepada aparat berwenang.



Personel Korpolairud Polri Hadiri Pelatihan Maritime Domain Awareness and Incident Command System Course (MDA-ICSC) di Thailand



Samut Prakan, Thailand – Dalam rangka meningkatkan kapasitas personel dalam menangani situasi maritim dan bencana alam yang melibatkan laut, Thai U.S. Maritime Law Enforcement Training Center (TUMEC) bersama Marine Police Division (MPD) mengadakan pelatihan *Maritime Domain Awareness and Incident Command System Course* (MDA-ICSC). Pelatihan ini dihadiri oleh berbagai personel dari kepolisian negara-negara mitra, termasuk AKP Muhammad Puspita Rachmawan, S.I.K., M.H., M.A.P., C.P.H.R., personel Korpolairud Baharkam Polri yang mewakili Kepolisian Negara Republik Indonesia. Pelatihan yang dilaksanakan dalam dua tahap ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai aspek-aspek yang berdampak pada situasi maritim, serta untuk mempersiapkan mereka dalam merespon dan mengkoordinasikan tindakan darurat yang terkait dengan bencana alam maritim. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat memahami lebih dalam mengenai standar pendekatan dalam memerintah, mengontrol, dan mengkoordinasikan respons darurat yang diperlukan dalam menghadapi bencana alam maritim. Tahap pertama pelatihan, yaitu *workshop phase*, dimulai pada 5 Mei 2025 dan akan berlangsung hingga 16 Mei 2025 di TUMEC Building, Marine Police Division, Bang Duan, Mueang Samut Prakan, Samut



Prakan, Thailand. Selama tahap ini, peserta akan diberikan pengetahuan teori mengenai *Maritime Domain Awareness* dan teknik-teknik dasar dalam sistem komando insiden maritim.Setelah itu, peserta akan melanjutkan ke tahap kedua, yaitu *underway phase*, yang berlangsung pada 19 hingga 23 Mei 2025 di Sub-Division 5, Marine Police Division, Si Racha, Chonburi, Thailand. Pada tahap ini, peserta akan diterjunkan langsung ke simulasi penanganan insiden maritim di lapangan, untuk mengasah keterampilan mereka dalam situasi nyata. AKP Muhammad Puspita Rachmawan, S.I.K., M.H., M.A.P., C.P.H.R., personel Korpolairud yang mewakili kegiatan tersebut, menyatakan bahwa pelatihan ini sangat penting bagi pengembangan kemampuan personel Polri dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di wilayah maritim Indonesia. Diharapkan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat kerjasama internasional dalam penanggulangan bencana alam dan insiden maritim. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan baik untuk mempererat hubungan antara Polri dengan pihak-pihak terkait di kawasan Asia Tenggara dalam upaya bersama menjaga keamanan dan keselamatan di perairan

Kapal Polisi Prahasta – 7015, Terima Kunjungan Taruna Akpol Tingkat II Angkatan 58



Dalam rangka membekali pengetahuan dan keterampilan di bidang Kepolisian Perairan, Taruna Akademi Kepolisian Tingkat II Angkatan 58 Batalyon "Ksatria Hawwin Sarwahita" melaksanakan kunjungan belajar ke kapal patroli milik Korpolairud Baharkam Polri, KP. PRAHASTA – 7015, yang tengah sandar di Dermaga Umum Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pembekalan teknis yang dilaksanakan Ditpolairud Polda Jawa Tengah, bekerja sama dengan jajaran Korpolairud Baharkam Polri. Para Taruna mendapatkan pemaparan langsung mengenai fungsi dan tugas kapal patroli, pengenalan alat navigasi laut, serta sistem kerja mesin induk dan mesin bantu kapal

Komandan KP. PRAHASTA – 7015, Kompol Budi Hesti Panuntun, S.H., M.M., menyampaikan bahwa kunjungan ini sangat penting sebagai upaya memperkenalkan lingkungan operasional satuan kepolisian perairan sejak dini. “Kami menyambut baik kunjungan dari rekan-rekan Taruna AKPOL. Ini menjadi momen pembelajaran langsung di lapangan, agar mereka memahami bahwa tugas di perairan memiliki tantangan tersendiri. Kami berharap pengalaman ini bisa menjadi bekal awal dalam membentuk karakter dan profesionalisme sebagai perwira Polri di masa depan,” ujar Kompol Budi. Selama kunjungan, para taruna terlihat antusias mengikuti setiap sesi kegiatan, mulai dari pengenalan struktur kapal, demonstrasi alat komunikasi dan navigasi laut, hingga dialog interaktif bersama awak kapal. Kegiatan berjalan lancar dan menjadi bagian dari sinergitas antara lembaga pendidikan Kepolisian dengan satuan operasional di lapangan, sebagai bentuk pembinaan generasi penerus yang siap mengabdi demi keamanan dan ketertiban perairan Indonesia







Helikopter AW 189 Polri Melaksanakan Pelayanan Penerbangan Kepresidenan untuk Presiden RI dan Presiden Perancis



Helikopter Polri jenis AW 189 dengan nomor registrasi P-7001 sukses melaksanakan Pelayanan Penerbangan Kepresidenan dalam rangka kegiatan kenegaraan Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, bersama Presiden Perancis Emmanuel Macron, pada Kamis, 29 Mei 2025 Helikopter tersebut diawaki oleh Pilot AKBP Sugiarto, S.E., M.M. dan AKBP Udia Agung SK., S.H., M.M. serta Pilot Cadangan Kompol Janji Tambunan, S.H. , dan FSO AKP Andreas Ricky T., S.T.K., S.I.K., M.Si., Mekanik Iptu Muhammad Ikhsan, S.T., Ipda Febrio Gomgom, S.H. dan Bripka Abdon Teuf. Sebelum digunakan dalam kegiatan penting ini, helikopter AW 189 P-7001 telah menjalani serangkaian pemeriksaan menyeluruh, terutama terkait aspek keamanan dan kesiapan terbang. Pengecekan ini dilakukan secara ketat guna memastikan keselamatan VVIP dalam penerbangan yang akan dilaksanakan.

Helikopter ini mulai bertugas dengan bergeser dari Mako Direktorat Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri pada tanggal 27 Mei 2025, langsung menuju Lanud Adi Sutjipto, Yogyakarta. Setibanya di lokasi, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan seluruh sistem dan peralatan dalam kondisi prima, mendukung kelancaran kegiatan kenegaraan tersebut Puncak tugas terjadi pada hari Kamis, 29 Mei 2025, saat helikopter



AW 189 P-7001 secara resmi melaksanakan dukungan penerbangan bagi Presiden Republik Indonesia dan Presiden Perancis. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan aman, menunjukkan profesionalisme tinggi dari tim awak helikopter serta kesiapan teknis dari armada Ditpoludara Polri. Usai melaksanakan tugas dengan sukses, pada hari Jumat, 30 Mei 2025, helikopter AW 189 P-7001 kembali ke Mako Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri, menandai selesainya misi dukungan kenegaraan ini dengan hasil yang membanggakan. Keberhasilan misi ini menjadi bukti nyata dedikasi dan kesiapan jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia, khususnya Ditpoludara, dalam menjalankan tugas pengamanan dan dukungan terhadap kegiatan Kenegaraan, kepada Kepala Negara dan Tamu Negara, hal ini juga mengukir sejarah dalam Penerbangan Polri yang belum pernah melayani Penerbangan Kepresidenan sejak berdirinya Kepolisian Udara pada Tahun 1956

Korpolairud Baharkam Polri Sumbang Emas di Kejuaraan Renang Open Water Finswimming Kasal Cup 2025



Kejuaraan Renang Open Water Finswimming Kasal Cup 2025 berlangsung sukses di Pantai Festival Ancol, Jakarta Utara. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) pada Sabtu, 28 Juni 2025, dengan dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi TNI AL serta para atlet dari TNI, Polri, dan masyarakat umum. Rangkaian acara pembukaan berlangsung khidmat dan semarak, diawali dengan doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Patriot Olahraga, hingga demonstrasi perairan. Penekanan tombol sirene oleh Kasal menjadi penanda resmi dimulainya kejuaraan olahraga perairan tersebut.

Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Korpolairud) Baharkam Polri turut ambil bagian dalam kompetisi ini dengan mengirimkan atlet terbaiknya. Pada kategori



3000 meter Open Water Finswimming TNI–Polri Putri, atlet Korpolairud Bripda Inka Nur Fadilah Sari berhasil meraih medali emas, menjadi salah satu capaian membanggakan dalam ajang tersebut. Penutupan kejuaraan dilaksanakan pada Minggu, 29 Juni 2025 pukul 14.00 WIB oleh Pangkolinlamil, serta dihadiri sejumlah pejabat TNI–Polri. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan tertib, aman, dan lancar, mencerminkan semangat sportivitas dan sinergitas antarlembaga dalam membangun prestasi olahraga nasional.





KILAS SEJARAH

BERDIRINYA KEPOLISIAN UDARA



Setelah Kepolisian Perairan terbentuk dan diresmikan, DKN dan pemerintah mulai berpikir bahwa perlunya ada Polisi Udara untuk mendukung pelaksanaan tugas Polair dan menjaga Keamanan dan ketertiban udara. Hal tersebut dipicu dengan adanya beberapa faktor baik dari luar maupun dari dalam, adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal :
a.Adanya Rapat Umum Commission Internationale de Police Criminelle(CIPC) di Lisabon pada tahun 1951 yang menghasilkan resolusi no.5 mengenai pencurian barang secara besar-besaran dalam pesawat terbang (pengangkutan antar negara) b.Prioritas dalam pemberantasan penyelundupan antar negara melalui pesawat terbang setelah adanya rapat organisasi Security International di Sydney pada bulan Maret tahun 1951 c.Adanya beberapa negara yang telah memiliki polisi lapangan terbang seperti Prancis, Yunani, Israel, Italia, Belanda, dan Yugoslavia. d.Hasil Rapat Umum CIPC ke-21 di Stockholm pada tanggal 9-12 Juni 1952yang menghasilkan konsep sebagai berikut :
1)Mengadjak biro2 nasional supaja selalu dan setjara lebih beraturan memberitahukan kepada Sekretaris Djendral C.I.P.C tentang pentjurian2 barang jang diangkut dengan pesawat terbang disatu pihak serta tentang identiteit penerbang2 dan awak pesawat terbang

jang setjara berulang2 melakukan penjelundupan atau pelanggaran2 dilain pihak ; 2) Mengadjukan permintaan kepada Sekretaris Djendral supaja memperkembangkan tiap2 pekerdjaan jang dianggapnja perlu dengan organisasi2 jang berhak dari U.N.O dan O.A.C.I, begitupun dengan biro2 nasional dari C.I.P.C agar mentjapai standardisasi visa; 3) Mengadjukan permintaan kepada Skeretaris Djendral supaja meminta kepada oragnisasi2 jang berhak agar menindjau konvensi Internasional tentang korban2 ketjelakaan udara.

2.Faktor eksternal :

a. Indonesia yang merupakan negara kepulauan harus mendapatkan jaminan keamanan secara efisien dan cepat, dan hanya melalui udara hal tersebut dapat terpenuhi;

b.Perlunya back up Kamtibmas dari udara mengingat eskalasi ancaman semakin berkembang dengan perkembangan teknologi;

c.Perlunya peningkatan dalam pelaksanaan tugas-tugas kepolisian, terutama pemberantasan penyelundupan yang bersifat lintas batas ;

d.Perlunya sarana transportasi bagi para pejabat Polri dan evakuasi udara bagi korban kecelakaan atau sakit.

Dari beberapa faktor diatas,Pemerintah membentuk Seksi Udara pada akhir tahun 1955. Dengan diterbitkannya SK Perdana Menteri No.510/P.M./1956 tanggal 5 Desember 1956,kemudian melalui proses perkembangan diperbaharui dengan SK perdana Menteri No. 81/P.M./1957 tanggal 23 Februari 1957. Pembentukan seksi udara bertujuan untuk memberantas penyelundupan, pengawasan lintas batas, evakuasi udara bagi korban kecelakaan dan sakit, serta menyiapkan trasnportasi udara untuk pejabat penting Kepolisian. Sebagai tahap awal, DKN memesan sebuah pesawat pertama, Cessna 180 yang dibuat oleh Cissena Co. Wichta, dari Kansas USA. Pesawat tersebut diserahkan pada tanggal 24 Desember 1955 jam 10.45 WIB. Penyerahan tersebut dilaksanakandi lapangan terbang Andirmilik Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) Bandung, kemudian Pesawat terbang tersebut diterbangkan ke lapangan terbang Kemayoran oleh penerbang dari AURI atas namaCapten Pilot Soedarjono dan Co Pilot Hasan Djajasasminta, dengan penumpang pertama pada waktu itu adalah Komisaris Polisi I Drs. Harsono, sebagai Kepala Seksi Polisi Udara. Setibanya di lapangan terbang Kemayoran dilaksanakan upacara penyerahan pesawat yang dihadiri oleh R.S.Soekanto dan sekaligus dilaksanakan uji terbang selama 15 menit diatas Jakarta yang didampingi oleh Kombes Pol I Moh.Basah.


POLISI PERAIRAN
1950
KORPOLAIRUD
POLISI UDARA
CAKRA BUANA SAKTI
POLISI
POLISI
8005
8